

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS (*AMENITIES*) OBJEK
WISATA PANORAMA TABEK PATAH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sains Terapan*



**Oleh:
AGUSTIARANI DELVEZA
NIM.1202021/2012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

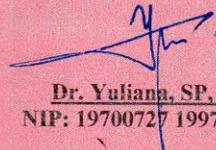
**Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek
Patah Kabupaten Tanah Datar**

Nama : Agustiarani Delveza
NIM/ BP : 1202021/ 2012
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

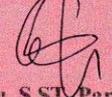
Padang, 25 April 2016

Disetujui Oleh

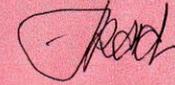
Pembimbing I


Dr. Yuliana, SP, M.Si
NIP: 19700727 199703 2003

Pembimbing II


Pasaribu, S.ST, Par, M.Si, Par
NIP: 19870520 201504 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP


Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata
Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar**
Nama : Agustiarani Delveza
NIM/ BP : 1202021/ 2012
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

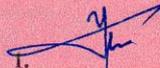
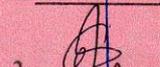
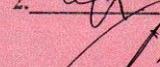
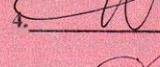
Padang, 25 April 2016

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

- 1. Ketua : Dr. Yuliana, SP, M.Si**
- 2. Sekretaris : Pasaribu, S.ST. Par, M.Si. Par**
- 3. Anggota : Kasmita, S.Pd, M.Si**
- 4. Anggota : Waryono, S.Pd, MM.Par**
- 5. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM**

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agustiarani Delveza
NIM/ BP : 1202021/ 2012
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi saya dengan judul: “Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik dari institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata-FPP UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Agustiarani Delveza
NIM/BP: 1202021/ 2012

"HALAMAN PERSEMBAHAN"

Puji beserta syukur tak ada hentinya diucapkan kepada Allah SWT...

Zat yang mahia suci lagi mahia sempurna...

Tak ada secuilpun dari perjalanan panjang ku ini yang tak luput dari segala rahmat dan karunia-Mu...

Terima kasih Ya Allah, Engkau berikan aku kesempatan untuk menikmati hitam dan putih skenario kehidupan...

Skenario yang telah Engkau tuliskan dengan sangat sempurna...

Dan Engkau tunjukkan aku titik-titik cahaya harapan pada setiap gelapnya keputusasaan...

Ya Allah...

Selalu tuntun aku di jalanmu, Tegur aku disaat aku mulai lari dari jalan kebenaranmu...

Ridhoi segala ilmu yang ku dapatkan ini...

Agar kelak ilmu ini berguna dan menjadi amalan yang takkan putus pahalanya untuk ku.

Aamiin ya Allah...

Yang sangat aku cintai, sepasang malaikatku...

Apa dan Ama...

Yang sampai kapanpun akan menjadi alasan ku untuk tetap bertahan dan berjuang dalam menjalani sulitnya hidup ini...

Terima kasih telah membesarkan aku dengan penuh kasih sayang...

Dan tanpa kurang sedikitpun...

Terima kasih untuk segala pujiannya selama ini...

Terima kasih telah selalu membanggakan ku kepada mereka...

Terima kasih telah mengantungkan harapan kepadaku...

Terima kasih telah memberikan aku beban yang terndali...

Hingga setiap usahaku selalu ku muarakan untuk memberikan kebahagiaan...

Panjang umur ya Pa, Ma...

Sampai aku mampu mewujudkan semua yang ku cita-citakan untuk membahagiakan Pa dan Ma...

Untuk Uda Eko Fellya Rahayu...

Terima kasih dan tetaplah menjadi penjaga setiap langkah, tindakan, dan ucapanku...

Untuk Kakak Yuliana Ningsih...

Terima kasih dan tetaplah menjadi penasehat terbaikku...

Untuk Adikku Alshindy Oktaria...

Terima kasih dan tetaplah menjadi sahabat terbaikku...

Dan terima kasih sebanyaknya untuk keluarga besarku Piliang - Jambak...

Atas doa, bantuan moril dan materinya...

Untuk pahlawan-pahlawanku...

Para guru yang telah memberikan pendidikan dan pengajaran berharga di dalam hidupku...

Terima kasih untuk guruku di TK Beringin Sakti, guruku di SDN 30 Gt. Ateh, guruku di SMPN 1 Salimpuang, guruku di SMKN 1 Tj. Baru,

Terutama untuk guruku di MPH-UNP "Buk Yuli, Buk Ita, Buk Ira, Buk Sil, Pak Ari, Pak Aan, Pak Youmil, Pak Yono, Pak Heru, Pak Win, Pak Ifra", dan semua guruku di pendidikan non-formal lainnya

Semua yang terbaik yang telah Bapak dan Ibu berikan, semoga menjadi amalan yang tak ada putusnya...

Spesial untuk mymoodbooster...

Panji Izza Permata...

Terima kasih telah banyak membantuku selama ini...

Terima kasih atas segala motivasi dan semangat luar biasa yang tak gentar kau berikan...

Tetaplah menjadi sesosok yang selalu menuntunku di jalan-Nya...

Meskipun kita berbeda prinsip dan pendapat, tapi tetaplah menjadi teman hidupku...

Semoga esok kita lebih bahagia... (Ayo... cepat wisuda, cepat kerja!!!!)

Untuk sahabat-sahabatku...

*Frisye Angguni, S.ST (dek samo" kompre, namo lu pakgi gelar jadinya nun. heheh),
Aidil Rahman, Yaumul Fajri, Ronaldi Saputra (Wisuda lah lai woiiii)...*

*Mybestf: Sepria Rjri Putri dan Maizola Anggraini
(Cepat wisudanya ya geng, maaf dulu salangkah)...*

Dan untuk semua sahabatku di SDN 30 Gt. Ateh, terkhusus alumni Th 2006...

Sahabat di SMP N 1 Salimpaung, terkhusus alumni Th 2009...

Sahabat di SMK N 1 Tj. Baru, terkhusus alumni Th 2012...

Terspecial untuk sahabat di MPH-Pariwisata-FPP-UNP, terkhusus untuk MPH 2012...

*(Tesa, Lia, Aini, Veno, Riska, Oja, Kiki, Septi, Rezi, Cica, Febby, Dedek, Mentari, Mega, Fuji, Vina, Laras,
Ia, Resti, Sari, Rara, Suci, Ijeng, Anggun, Fedri, Ihsan, Riski H, Robby, Fajri Ampuang, Aldo, Farid, Ilham,
Rizky El, Abdul, Chandra, Nico, Apri, Harif, Haris, Randy, Ali, Rony, Rudi, Ari, Bagas, Yandri)*

Satu kata untuk masa depan kita "SUKSES"...

*Dan terima kasih untuk para masa lalu, yang sedikit banyaknya telah memberikan pelajaran-pelajaran
berharga di jalan hidupku...*

Untuk sampai dititik ini, tak luput dari bantuan dan motivasi kalian di masa lalu...

Percaya dengan segala yang Allah takdirkan

Namun, tak pernah menyerah dengan takdir yang digariskan

"Agustiarani Delveza"

ABSTRAK

Agustiarani Delveza, 2016: Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terdapatnya beberapa masalah pada fasilitas (*amenities*) di Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) di Objek Wisata Panorama Tabek Patah yang terdiri atas indikator akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum di lokasi objek wisata.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melibatkan informan, yaitu: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, pengelola objek wisata, masyarakat sekitar objek wisata, serta wisatawan yang berkunjung objek wisata dengan menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi pengembangan akomodasi berupa mendirikan *homestay*, membuat paket khusus, mengatasi kekurangan air dengan mengaliri air dari dataran rendah, melakukan pembinaan dan pelatihan, membangun *homestay* yang memiliki nilai keunikan, memberikan citra positif, memaksimalkan ketersediaan fasilitas *homestay*, menganalisis kebutuhan wisatawan, dan menjadikan pesaing sebagai rekan bisnis. 2) Strategi pengembangan tempat makan dan minum adalah mendirikan dapur di luar area, memvariasikan menu, memberikan dorongan kepada masyarakat, membuat pondok bertingkat, memberikan pembinaan, menyatukan semua dapur dalam 1 bangunan, mengangkat keunikan makanan, mendekor tempat makan dan minum dengan unik, mengikuti tren, memberikan pelayanan prima, dan melakukan promosi. 3) Strategi pengembangan tempat belanja adalah membangun tempat belanja berupa kios yang unik, menjual berbagai jenis oleh-oleh, menggali kreatifitas masyarakat, memberikan pembinaan, mendorong minat masyarakat, memvariasikan oleh-oleh, menjalin kerjasama fasilitas pariwisata lainnya, melakukan promosi dan menjadikan pesaing sebagai rekan bisnis. 4) Strategi pengembangan fasilitas umum di lokasi objek wisata adalah membuka kembali wahana *flying fox*, mengembangkan arena *outbound* dan arena permainan untuk anak, memperbaiki fasilitas, membuat bak penampung air hujan, menambah petugas, menambah jumlah pondok, menyediakan penyewaan kuda, memberikan sentuhan tradisional pada properti, memberikan pelayanan prima, melakukan gotong royong, melakukan promosi dan mencari investor.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Fasilitas (Amenities) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar”**. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Ketua Prodi Manajemen Perhotelan.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, S.ST. Par, M.Si. Par, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kasmita, S.Pd., M.Si, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Hijriyantomi Suyuthie SIP, MM, selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang baik untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata maupun Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan segala kemudahan dan bantuan dalam proses pembuatan skripsi.
9. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah, masyarakat dan wisatawan yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis pada saat penelitian untuk skripsi ini.
10. Kedua orang tua dan keluarga, terima kasih atas doa dan segala dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan 2012, senior dan junior serta berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 16 April 2016
Penulis

Agustiarani Delveza
Nim. 1202021/2012

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Fokus Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Strategi Pengembangan.....	14
1. Strategi	14
2. Pengembangan	15
3. Strategi Pengembangan	16
B. Analisis SWOT	19
C. Formulasi Strategi SWOT	22
D. Fasilitas (<i>Amenities</i>) Objek Wisata	24
1. Fasilitas (<i>Amenities</i>)	24
2. Objek Wisata	24
3. Fasilitas (<i>Amenities</i>) Objek Wisata	26
E. Kerangka Konseptual	32
F. Pertanyaan Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	36
1. Jenis Data	36
2. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43

1. Temuan Umum.....	44
2. Temuan Khusus.....	48
B. Pembahasan.....	81
1. Analisis Fasilitas (<i>Amenities</i>) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.....	81
2. Strategi Pengembangan Fasilitas (<i>Amenities</i>) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.....	87
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	112
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar.....	2
2. Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar	3
3. Klasifikasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	5
4. Matriks SWOT	22
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	41
6. SWOT akomodasi di Objek Wisata Panorama Tabek Patah	87
7. Strategi pengembangan akomodasi di Objek Wisata Panorama Tabek Patah...	88
8. SWOT tempat makan dan minum di Objek Wisata Panorama Tabek Patah. ...	94
9. Strategi pengembangan tempat makan dan minum di Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	95
10. SWOT tempat belanja di Objek Wisata Panorama Tabek Patah	100
11. Strategi pengembangan tempat belanja di Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	101
12. SWOT fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	106
13. Strategi pengembangan fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	107

DAFTAR GAMBAR

1. Kondisi Mushalla	8
2. Kondisi Salah Satu Pondok di Panorama Tabek Patah.....	9
3. Kerangka Konseptual.....	33
4. Wawancara dengan Kabid Pariwisata.....	152
5. Wawancara dengan Kasi Promosi Wisata	152
6. Wawancara dengan PJ Wali Nagari Tabek Patah.....	153
7. Wawancara dengan Petugas Pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah.....	153
8. Wawancara dengan Wali Jorong Data	154
9. Wawancara dengan Ketua Pemuda.....	154
10. Wawancara dengan Mantan Wali Nagari Tabek Patah	154
11. Wawancara dengan Masyarakat Pemilik Warung di Sekitar Panorama.....	154
12. Wawancara dengan Masyarakat di Jalan Masuk Menuju Panorama	154
13. Wawancara dengan Wisatawan di Pondok yang Terdapat di Panorama	155
14. Wawancara dengan Wisatawan di Salah Satu Bangku yang Terdapat di Panorama	155
15. Wawancara dengan Wisatawan di Mushalla yang Terdapat di Panorama	155
16. Wawancara dengan Wisatawan dengan Lokasi Wawancara di Pondok yang Terdapat di Panorama	155
17. Gerbang Luar Menuju ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah	156
18. Gerbang Masuk ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah dan Tempat Pembelian Tiket	156
19. Jalan Lurus dari Gerbang Menuju ke Panorama.....	156
20. <i>View</i> ke Arah Timur.....	157
21. <i>View</i> ke Arah Selatan	157
22. <i>View</i> ke Arah Utara (Bukik Lantiak)	157
23. Area Kosong Sebelah Kiri	158
24. Area Kosong Sebelah Kanan	158
25. Area Kosong Pada Bagian Bawah	158

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	120
2. Surat Rekomendasi Penelitian	121
3. Surat Keterangan Dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olahraga	122
4. Surat Keterangan Dari Wali Nagari Tabek Patah	123
5. Kartu Konsultasi	124
6. Pedoman Wawancara Penelitian.....	128
7. Rekap Data Penelitian.....	130
8. Dokumentasi	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang terdapat di Indonesia yang terkenal dengan keunikan adat dan budaya yang dimilikinya. Tidak hanya sistem matrilineal (garis keturunan berdasarkan garis keturunan ibu) yang menjadi keunikannya, namun terdapat juga keunikan tradisi, pakaian, adat-istiadat, dan makanan yang merupakan kekayaan dari segi kebudayaan yang dimiliki oleh provinsi yang mayoritas penduduknya adalah orang minangkabau ini. Di samping potensi kebudayaan yang sangat unik, Provinsi Sumatera Barat juga dianugerahi dengan potensi-potensi pariwisata lainnya yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kota.

Dewasa ini, hampir seluruh kabupaten dan kota yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat gencar mengoptimalkan pengembangan sektor pariwisata mereka, terutama objek wisata. Seperti Objek Wisata Puncak Mandeh dan Pantai Batu Kalang yang baru-baru ini diresmikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Objek Wisata Pulau Angso Duo yang dimiliki oleh Kota Pariaman dan beberapa objek wisata baru yang bermunculan di berbagai kabupaten dan kota lainnya. Kota Padang yang dikenal sebagai kota transit dan kota bisnis-nya Provinsi Sumatera Barat, saat ini juga mengusulkan Kota Padang sebagai daerah tujuan wisata utama bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Demikian pula dengan Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat yang diminati oleh wisatawan sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Minat tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar selama 3 tahun terakhir. Adapun data mengenai meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Total
2013	246.432	29.503	275.935
2014	825.055	101.245	926.300
2015	869.485	115.444	984.929

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.2015

Kabupaten Tanah Datar yang dikenal sebagai kota budaya memiliki banyak potensi objek dan daya tarik wisata, terutama dibidang budaya/sejarah dan alam. Selain kaya akan objek dan daya tarik wisata, Kabupaten Tanah Datar juga memiliki atraksi-atraksi wisata yang sebagian telah dijadikan sebagai *event* pariwisata tahunan, seperti pacu jawi, kesenian randai, festival pagaruyuang, bahkan terlibat dalam penyelenggaraan *event* besar nasional yaitu Tour De Singkarak.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar dalam publikasi yang berjudul Tanah Datar Dalam Angka 2014, sampai saat ini Kabupaten Tanah Datar memiliki objek wisata sebanyak 159 objek yang tersebar di seluruh kecamatan. Objek-objek tersebut terdiri atas 97 objek wisata sejarah/budaya, 1 objek

wisata agro, 56 objek wisata alam, 4 objek wisata minat khusus, serta 1 objek tempat rekreasi dan hiburan, sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Tanah Datar

No	Kecamatan	Jumlah Objek Wisata					Total
		Wisata Sejarah/ Budaya	Wisata Agro	Wisata Alam	Wisata Minat Khusus	Tempat Rekreasi dan Hiburan	
1	X Koto	2	1	13			16
2	Batipuh			2			2
3	Batipuh S			5			5
4	Pariangan	12		3			15
5	Rambatan	12		6			18
6	Limo Kaum	13		4			17
7	Tanjung Emas	17			1		18
8	Padang Ganting	4		2	1		7
9	Lintau Buo	7		5		1	13
10	Lintau Buo Utara	3		4			7
11	Sungayang	5		5	1		11
12	Sungai Tarab	17			1		18
13	Salimpauang	3		6			9
14	Tanjung Baru	2		1			3
Total		97	1	56	4	1	159

Sumber: BPS Kabupaten Tanah Datar. Tanah Datar Dalam Angka 2014

Masing-masing objek wisata tersebut memiliki keindahan, daya tarik dan potensi yang berbeda. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi yang bagus di Kabupaten Tanah Datar adalah Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Menurut sejarahnya, panorama ini dahulunya merupakan benteng yang didirikan oleh kolonial Belanda sebagai tempat peristirahat dan persinggahan dalam perjalanan dari Benteng Fort De Kock di Bukittinggi menuju Benteng Van Der Cappelen di Batusangkar

atau sebaliknya, oleh karena itulah lokasi panorama ini juga dikenal dengan sebutan Bukit Benteng.

Panorama Tabek Patah yang mulai dikunjungi wisatawan semenjak tahun 80-an ini berada di Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung berjarak sekitar 19 KM dari pusat kota Batusangkar. Panorama ini berada di lereng Gunung Merapi, berada disamping perbukitan pinus serta memiliki pemandangan yang sangat bagus, dari panorama ini dapat melihat hamparan sawah yang sangat luas, serta perkampungan yang tersusun dengan indah. Objek Wisata ini perlu dikembangkan karena memiliki pemandangan yang bagus serta memiliki peluang yang mendukung, seperti prasarana yang telah tersedia, banyaknya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar dan Objek Wisata Panorama Tabek Patah juga dijadikan sebagai salah satu objek wisata unggulan Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 15 Januari 2016 dengan Bapak Firman yang merupakan petugas penjaga sekaligus pengelola di Objek Wisata Panorama Tabek Patah, beliau mengatakan: "Panorama Tabek Patah adalah salah satu panorama di kabupaten ini yang memiliki potensi dengan klasifikasi A". Pernyataan dari Bapak Firman tersebut dibuktikan dengan data yang didapatkan di Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar. Dimana, potensi dengan klasifikasi A tersebut dinilai dari kualitas, keunikan dan keberagam, skala jangkauan pemasaran, tingkat kunjungan, aksesibilitas,

sarana dan prasarana serta pertimbangan lainnya. Adapun rincian nilai dari masing-masing aspek tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Klasifikasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah

Lokasi	Kualitas dan Keunikan Keberagaman			Skala Jangkauan Pemasaran	Tingkat Kunjungan	Aksesibilitas			Sarana dan Prasarana			Pertimbangan Lain	Total Skor	Klasifikasi
	Keunikan	Keragaman Daya Tarik	Kondisi Fisik			Moda Transport Menuju Objek	Kualitas Jalan	Pencapaian	Kondisi	Kelengkapan	Kapasitas			
Tabek Patah	3	4	4	3	3	2	4	5	3	3	3	4	41	A

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, 2015

Tidak hanya dinilai dari potensi, sebuah objek wisata dapat dikatakan bagus apabila mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung lebih dari 1 kali, karena wisatawan yang datang untuk pertama kali ke suatu objek wisata bisa jadi didasari faktor keingintahuan, sementara wisatawan yang datang lebih dari 1 kali membuktikan bahwa wisatawan tersebut secara tidak langsung memberikan apresiasi positif terhadap objek wisata yang bersangkutan. Oleh karena itu, sangat penting keseriusan dalam pengembangan sebuah objek wisata.

Menurut Cooper (Dalam Suwena dan Widyatmaja, 2010), dalam pengembangan suatu daerah tujuan wisata dalam hal ini objek wisata harus didukung empat komponen utama yang dikenal dengan istilah 4A yaitu: atraksi (*attraction*), fasilitas (*amenities*), aksesibilitas (*access*), dan

pelayanan tambahan (*ancillary service*). Menurut Inskeep (Dalam Shucaina, 2014), fasilitas wisata terdiri atas: akomodasi atau tempat penginapan, tempat makan dan minum, tempat belanja seperti toko *souvenir* dan oleh-oleh, dan fasilitas umum di lokasi objek wisata yang terdiri atas area parkir, toilet umum, mushalla, dan lain-lain.

Dari sudut pandang mengenai fasilitas (*amenities*) yang terdapat di sebuah objek wisata, peneliti melihat beberapa fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah bermasalah. Berdasarkan survei yang peneliti laksanakan pada tanggal 15 Januari 2016 di Objek Wisata Panorama Tabek Patah, dengan metode observasi dan dokumentasi, serta wawancara kepada 5 orang wisatawan dan 1 orang pengelola, wisatawan dan pengelola mengungkapkan bahwa kondisi fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah saat ini sudah tidak bagus karena tidak dirawat.

Sampai saat ini, belum terdapat akomodasi di Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Sedangkan Objek Wisata Panorama Bukik Shaduali sudah memiliki *homestay* di kawasan objek wisatanya. Padahal, Objek Wisata Panorama Tabek Patah dan Objek Wisata Panorama Bukik Shaduali sama-sama termasuk objek wisata unggulan di Kabupaten Tanah Datar.

Sedangkan untuk tempat makan dan minum di sekitar Objek Wisata Panorama Tabek Patah, peneliti hanya menemukan 1 buah warung yang menjual makanan ringan dan itupun hanya buka pada hari Sabtu dan

Minggu, hal inilah yang dikeluhkan 80% dari 5 orang wisatawan. Sedangkan 40% wisatawan mengeluhkan tidak adanya terdapat berbelanja seperti toko oleh-oleh atau *souvenir* di sekitar kawasan Objek Wisata Panorama Tabek Patah.

Ditinjau dari fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu, kondisi toilet umum di Objek Wisata Panorama Tabek Patah kurang bersih. Berdasarkan observasi peneliti, di Objek Wisata Panorama Tabek Patah terdapat 3 buah toilet, hanya 2 diantaranya masih digunakan namun berada di luar area panorama dan juga jalan menuju ke toilet ditumbuhi rerumputan yang cukup tinggi dan kondisi kebersihan toilet pun kurang bersih. Sementara itu, 1 toilet yang berada di dalam kawasan Objek Wisata Panorama Tabek Patah tidak difungsikan lagi. Melihat permasalahan tersebut 80% wisatawan setuju dengan pendapat peneliti bahwa toilet beserta jalan menuju toiletnya kurang bersih dan rumputnya juga telah tinggi.

Fasilitas umum lainnya yang bermasalah di Objek Wisata Panorama Tabek Patah adalah mushalla, selain pagar pembatas terlihat rusak, lantai mushalla juga kotor, serta banyak rumput liar tumbuh di sekitar dan di jalan menuju mushalla. Terkait dengan masalah ini, 100% dari 5 orang wisatawan menyatakan kondisi mushalla sebenarnya masih bagus, namun lantainya tidak bersih dan rumput sekitarnya tidak dipelihara. Kemudian mereka mengatakan bahwa seharusnya ada tempat

berwudu' di dekat mushalla, karena saat ini mereka harus berwudu' di toilet. Adapun potret kondisi mushalla yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kondisi Mushalla

Fasilitas umum lainnya yang bermasalah di Objek Wisata Panorama Tabek Patah adalah tempat duduk untuk wisatawan. Di Objek Wisata Panorama Tabek Patah terdapat 2 jenis tempat duduk untuk wisatawan, yaitu berupa pondok dan bangku. Pada awalnya, terdapat 4 buah pondok dengan atap gonjong, namun pada saat ini hanya terdapat 3 buah saja, 2 diantaranya sudah tidak memiliki atap serta dikelilingi oleh tumbuhan liar yang cukup tinggi. Sedangkan tempat beristirahat berupa bangku, bermasalah pada kerapian dan kebersihan sekitar bangku, banyak rumput yang tidak dipotong serta sampah yang berserakan. Dari permasalahan tersebut 80% dari 5 orang wisatawan menganggap hanya beberapa tempat yang bisa digunakan, ditambah lagi kondisi rumput sekitar yang lumayan panjang serta sampah yang berserakan sehingga

mengganggu kenyamanan mereka. Salah satu kondisi pondok yang terdapat di Objek Wisata Panorama Tabek Patah dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Kondisi Salah Satu Pondok di Panorama Tabek Patah

Melihat semua permasalahan fasilitas diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap petugas pengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah yaitu Bapak Firman, beliau mengakui bahwa Objek Wisata Panorama Tabek Patah dipromosikan dan diawasi oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar, sedangkan pengelolaan diserahkan kepada Nagari Tabek Patah. Namun untuk struktur organisasi, di Objek Wisata Panorama Tabek Patah tidak ada struktur jelasnya karena saat ini hanya Bapak Firman yang ditugaskan untuk mengelola dan menjaga Objek Wisata Panorama Tabek Patah, sedangkan pada tahun-tahun sebelumnya Objek Wisata Panorama Tabek Patah juga ditugaskan pengelolaannya kepada 1 orang masyarakat saja

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, “Pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh

masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah”. Dalam penyelenggaraan pariwisata di Objek Wisata Panorama Tabek Patah sangat tergantung pada kerjasama antara masyarakat, pengusaha dan pemerintah dalam menyediakan berbagai macam fasilitas dan layanan pendukung lainnya, dimana kerjasama tersebut hendaknya merumuskan strategi-strategi yang baik dalam pengembangannya.

Menurut Maryam (2011: 44), “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal”. Faktor internal merupakan kekuatan dan kelemahan dimiliki oleh objek wisata, dan eksternal berupa peluang dan ancaman. Menurut Rangkuti (2005: 18), “Analisis SWOT adalah: identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan”. Analisis ini ditujukan untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Berdasarkan klasifikasi potensi objek wisata pada level A yang telah dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Tabek Patah disertai dengan segala permasalahan yang dapat menyebabkan matinya objek wisata ini, maka dirasa perlu untuk merumuskan strategi dalam pengembangannya, agar kebutuhan wisatawan terhadap fasilitas Objek Wisata Panorama Tabek Patah terpenuhi dan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Sehingga atas dasar inilah peneliti berkeinginan untuk menggali lebih dalam berbagai hal yang dibutuhkan dalam merumuskan strategi

pengembangan Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Keinginan tersebut peneliti tuangkan dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Fasilitas (*Amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa masalah yang ditemukan, yaitu :

1. Belum terdapat akomodasi.
2. Ketersediaan tempat membeli makanan dan minuman masih sangat kurang.
3. Tidak tersedianya tempat perbelanjaan, seperti toko oleh-oleh dan *souvenir*
4. Beberapa fasilitas umum di lokasi objek wisata bermasalah, antara lain: kondisi toilet kurang bersih serta akses untuk jalan kesana tidak bagus, kondisi mushalla yang tidak terawat, kondisi beberapa pondok dan bangku yang sudah tidak layak digunakan.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas yang menjadi fokus masalah adalah strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar yang terdiri atas akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum di lokasi objek wisata.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari akomodasi, tempat makan dan minum, tempat belanja dan fasilitas umum di lokasi objek wisata?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian yang ingin dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan akomodasi di Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan tempat makan dan minum di Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.
- c. Untuk mengetahui strategi pengembangan tempat belanja di Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.
- d. Untuk mengetahui strategi pengembangan fasilitas umum di lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. Bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar

Hasil penelitian ini dapat menjadi usulan dalam mengembangkan Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar kedepannya.

2. Bagi Pengelola

Semoga dapat menjadi usulan dalam mengelola Objek Wisata Panorama Tabek Patah kedepannya.

3. Bagi Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang

Menambah penelitian di Jurusan Pariwisata Universitas Negeri Padang tentang strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) objek wisata.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi salah satu bahan acuan dalam penelitian berikutnya.

5. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menjawab keingintahuan peneliti terkait strategi pengembangan fasilitas (*amenities*) Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kabupaten Tanah Datar serta hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan.